V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi *undepricing* dari perusahaan-perusahaan di semua sektor yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI. Hasil dari penelitian ini dilakukan terhadap 60 perusahaan yang kegiatan IPO (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel-variabel yang terdiri dari reputasi *underwriter*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Maka faktor-faktor internal secara simultan dapat mempengaruhi tingkat *underpricing*.
2. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan hanya variabel reputasi *underwriter*, sedangkan variabel reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor menggunakan informasi reputasi *underwriter* untuk mendapatkan *return* atau *initial return* pada saat mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saham ketika IPO pada periode 2010-2012. Sehingga reputasi *underwriter* dapat dianggap sebagai informasi yang baik bagi calon investor dalam kegiatan investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang melakukan kegiatan IPO dimasa yang akan datang, disarankan untuk mempertimbangkan reputasi *underwriter* sebagai salah satu faktor yang menentukan *underpricing* ketika IPO karena dalam penelitian ini reputasi *underwriter* memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Dengan begitu perusahaan dapat memilih *underwriter* yang termasuk dalam 10 besar perusahaan efek atau broker dengan nilai transaksi terbesar dan nilai perdagangan teraktif dalam 20 *Most Active Brokerage Houses in Total Value.* Hal ini dilakukan agar meminimalisir tingkat *underpricing* agar tidak terlalu tinggi. Selain intu perusahaan dapat mempertimbangkan sebaik mungkin untuk memberikan nilai profitabilitas perusahaan yang disajikan dalam prospektus kedepannya untuk keberhasilan IPO untuk menarik investor dan dapat memperkecil tingkat *underpricing*.
2. Bagi investor tingkat *underpricing* yang tinggi adalah keuntungan dari investor itu sendiri. Hal ini berbanding terbalik dengan keinginan emiten yang menginginkan tingkat *undepricing* yang rendah. Ketika ingin berinvestasi pada perusahaan yang melakukan kegiatan IPO, sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang telah terbukti dapat mempengaruhi tingkat *underpricing* sebelum melakukan investasi, guna untuk mendapatkan *initial return* yang tinggi. Investor pula harus memperhatikan informasi didalam maupun diluar perusahaan yang tidak terdapat dalam penelitian ini., seperti keadaan hukum, politik serta ekonomi agar dalam mengambil

keputusan berinvestasi pada perusahaan berada pada situasi dan kondisi yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mecoba menggunakan atau menambahkan variabel-variabel lainnya baik yang bersifat internal maupun bersifat eksternal atau secara keuangan maupun non keuangan yang mungkin akan memperngaruhi tingkat *undepricing*. Peneliti sebaiknya tidak menggunakan variabel ini kembali karena sudah banyak yang memakai variabel ini untuk diteliti, peneliti bisa menggunakan variabel profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan. Selanjutnya peneliti bisa memperpanjang waktu penelitiannya sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Serta peneliti tidak nya menguji tentang pengaruh terhadap *underpricing* tetapi pengaruh terhadap *overpricing* yang terjadi pada saat IPO di BEI.